

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis stilistika dan analisis kesesuaian pada 5 cerpen *fanfiction* dari kumpulan cerpen *Best Fanfiction Korea* dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Cerpen *fanfiction Happy Birthday Junho* menggunakan unsur leksikal yang sederhana dengan beberapa penggunaan bahasa Korea pada dialognya. Unsur gramatikal yang digunakan pun cukup sederhana di mana kalimat-kalimat yang digunakan didominasi oleh kalimat yang hanya memiliki satu klausa. Unsur retorika yang digunakan berupa citraan penglihatan serta pengulangan kata atau disebut dengan anafora. Setelah dikaitkan dengan analisis kesesuaian dengan pemilihan bahan ajar cerpen *fanfiction* ini cukup sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMA karena memenuhi tujuan pembelajaran serta penggunaan bahasanya yang mudah dipahami.
2. Cerpen *fanfiction Just a Smile* menggunakan unsur leksikal yang mengarah ke makna denotasi dengan pemilihan diksi yang mudah dipahami. Selain itu cukup banyak penggunaan kata dan ungkapan bahasa Korea yang digunakan dalam cerpen *fanfiction* ini. Unsur gramatikal yang digunakan berupa penggunaan berbagai jenis kalimat seperti kalimat interogatif dan kalimat imperatif. Unsur retorika yang cukup sering digunakan dalam cerpen *fanfiction* ini di antaranya penggunaan penyiasatan struktur yang berupa anafora. Berdasarkan hasil analisis dengan kesesuaian pemilihan bahan ajar apresiasi cerpen, cerpen *fanfiction* ini sangat sesuai untuk dijadikan sebagai bahan ajar apresiasi cerpen di SMA karena memenuhi beberapa kriteria seperti penggunaan bahasa yang mudah dipahami, aspek psikologi yang sesuai dengan siswa SMA dan latar belakang budaya yang universal untuk budaya manapun.

3. Unsur leksikal yang digunakan dalam cerpen *fanfiction Haru wo Daiteita* mudah dimengerti sehingga cerita tersampaikan dengan baik. Unsur

gramatikal yang digunakan juga cukup bervariasi seperti penggunaan kalimat yang terdiri atas satu klausa dan dua klausa dan penggunaan jenis kalimat minor. Unsur retorika yang digunakan di antaranya seperti penggunaan majas perbandingan serta citraan gerak dan citraan penglihatan. Dari hasil analisis kesesuaian dengan pemilihan bahan ajar apresiasi cerpen di SMA cerpen *fanfiction* ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar karena memenuhi kriteria-kriteria seperti tujuan dan materi pembelajaran, bahasa yang estetis, psikologi yang sesuai, serta nilai budaya yang universal untuk semua budaya.

4. Cerpen *fanfiction Don't be Like Sendal Jepit* menggunakan unsur leksikal yang cukup beragam, penggunaan bahasa yang informal serta penggunaan bahasa dan ungkapan dalam bahasa asing seperti bahasa Korea dan bahasa Inggris. Unsur gramatikal yang digunakan juga variatif, seperti penggunaan kalimat yang sederhana dan penggunaan jenis kalimat yang bermacam-macam seperti deklaratif, imperatif, interogatif dan kalimat minor. Unsur retorika yang digunakan pun bervariasi seperti penggunaan majas perbandingan, citraan penglihatan dan gerak. Dari hasil analisis kesesuaian dengan pemilihan bahan ajar apresiasi sastra, cerpen *fanfiction* ini cukup sesuai digunakan sebagai bahan ajar apresiasi cerpen di SMA. Karena latar dan penggunaan bahasa yang dikenal siswa cerpen ini. Namun, masih banyak bahasa informal dan bahasa asing yang penggunaannya tidak sesuai.
5. Unsur Leksikal cerpen *fanfiction Believe* cukup beragam seperti penggunaan kata dan ungkapan dalam bahasa Korea dan Inggris. Unsur gramatikal yang digunakan cukup variatif seperti penggunaan kalimat deklaratif, interogatif, dan kalimat minor. Unsur retorika yang digunakan juga bervariasi seperti penggunaan majas paradoks, majas personifikasi, penyiasatan struktur yang berupa klimaks dan anafora, serta citraan gerak dan rabaan. Setelah dianalisis dengan kesesuaian pemilihan bahan ajar apresiasi cerpen untuk SMA, cerpen *fanfiction* ini sangat sesuai

digunakan sebagai bahan ajar apresiasi cerpen di SMA karena memenuhi hampir semua kriteria pada setiap aspek.

Secara keseluruhan cerpen *fanfiction* ini cocok digunakan sebagai bahan ajar. *Fanfiction* bisa dijadikan jembatan bagi siswa untuk memahami teks cerpen karena sesuai dengan minat siswa saat ini. Selain itu analisis stilistika yang dilakukan juga bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan mengenai kaidah kebahasaan yang terdapat pada materi teks cerpen.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah diperolehnya gambaran sebagaimana yang telah dipaparkan dalam kesimpulan mengenai kesesuaian analisis stilistika pada *fanfiction* dengan materi apresiasi cerpen di SMA. Gambaran yang merupakan hasil penelitian ini juga dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai *fanfiction* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sekolah-sekolah perlu mempertimbangkan penyediaan *fanfiction* di perpustakaan agar dapat diakses siswa dengan mudah sebagai bahan ajar apresiasi cerpen maupun sebagai bacaan.
2. Mengingat pesatnya perkembangan *fanfiction* dewasa ini baik dari segi kuantitas maupun kualitas, maka hal ini dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai *fanfiction* dari dimensi yang berbeda.
3. Penelitian ini bisa diharapkan dijadikan referensi untuk membuat alat bahan ajar khususnya di SMA.